

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Visi Karya Nusantara adalah perusahaan yang bergerak di bidang *Software House* dan berlokasi di wilayah Tangerang, Banten. Perusahaan ini resmi berdiri sebagai badan hukum PT (Perseroan Terbatas) pada tahun 2025. Hingga saat ini, PT Visi Karya Nusantara memiliki 10 karyawan dari berbagai divisi. Sebelum resmi menjadi PT, para pendiri perusahaan telah lebih dahulu mengembangkan sebuah produk berupa sistem HRIS (Human Resource Information System).

Seiring meningkatnya kebutuhan digitalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia, PT Visi Karya Nusantara mengembangkan sistem HRIS sebagai produk digital yang dapat digunakan dan disesuaikan oleh para pengguna. Sistem ini dirancang untuk mempermudah proses pengelolaan sumber daya manusia. Namun, sistem ini masih belum dilengkapi dengan sejumlah fitur penting yang dibutuhkan. Hal ini menyebabkan pengelolaan sumber daya manusia kurang optimal dan kurang efektif. Proses pencatatan data kehadiran karyawan belum berjalan secara optimal karena data keterlambatan kehadiran karyawan belum sepenuhnya tercatat. Sementara itu, proses perhitungan dan penyajian slip gaji juga belum efektif karena belum terintegrasi secara otomatis dengan data kehadiran karyawan. Akibatnya, proses penggajian membutuhkan waktu lebih lama dan berisiko terjadi kesalahan perhitungan. Tujuan dari pengembangan sistem HRIS ini, tidak hanya sebagai produk komersial, tetapi juga untuk membantu para pengguna dalam mengelola sumber daya manusia secara lebih efisien.

HRIS adalah sistem yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan, mulai dari pengelolaan data karyawan, hingga proses kehadiran, cuti, *reimbursement*, penggajian, dan lain sebagainya [1]. Sistem ini memungkinkan proses pencatatan dilakukan secara digital, sehingga lebih mudah dikelola, diperbarui, dan diakses [2]. HRIS dapat memudahkan perusahaan dan karyawan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan [3]. Selain itu, tingkat keakuratan data juga mengalami peningkatan, karena sistem memungkinkan penyimpanan informasi secara *real-time*, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses data kapan saja dengan lebih mudah dan cepat [4]. Adanya sistem HRIS menjadi solusi agar proses berjalan otomatis dan

lebih terstruktur [5]. Pencatatan tidak lagi dilakukan secara konvensional dengan menggunakan Excel, yang rentan terhadap *human error*, potensi kehilangan data, serta keterlambatan pada proses pelaporan [6].

PT Visi Karya Nusantara telah mengembangkan berbagai fitur utama dalam HRIS, seperti presensi, pengajuan cuti, manajemen proyek, manajemen karyawan harian, dan *reimbursement*. Namun, implementasi HRIS yang ada masih belum sepenuhnya optimal. Sistem tersebut belum mendukung pencatatan keterlambatan dan atau ketidakhadiran karyawan. Perusahaan juga ingin menambahkan modul *Payroll* yang terintegrasi dengan kehadiran karyawan. Dalam proses pengembangan sebagai produk komersial, fitur-fitur tersebut merupakan kebutuhan yang sangat penting. Oleh karena itu, perusahaan ingin mengembangkan fitur presensi manual (*daily attendance*) dan penggajian (*payroll*).

Fitur presensi manual atau peninjauan kehadiran hanya dapat diakses oleh karyawan tertentu yang memiliki hak akses. Fitur ini akan mencakup tanggal kehadiran yang akan ditinjau, daftar nama dan posisi karyawan, jam masuk dan keluar kehadiran, jam masuk dan keluar makan siang, data lembur, dan alasan-alasan keterlambatan. Karyawan yang tidak memiliki hak akses untuk meninjau, tetap dapat melihat hasil peninjauan presensi sendiri. Sementara itu, fitur peninjauan penggajian juga hanya dapat diakses oleh karyawan yang memiliki hak akses. Fitur ini akan mencakup tanggal penggajian yang dipilih untuk meninjau slip gaji masing-masing karyawan. Slip gaji akan berisi data pribadi karyawan, serta rincian pendapatan, potongan, serta total gaji bersih yang akan diterima oleh karyawan tersebut. Setelah proses peninjauan selesai, slip gaji akan dikirimkan ke masing-masing karyawan agar dapat mengakses slip gaji secara digital.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disusun, pelaksanaan kerja magang ini akan berfokus pada pengembangan modul *Daily Attendance* dan *Payroll* dalam HRIS (*Human Resource Information System*). Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia dan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna dalam pengembangan produk komersial. Pengembangan fitur pada website tersebut menggunakan *TypeScript* pada sisi *frontend*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kegiatan kerja magang ini memiliki maksud mengimplementasikan *hardskill* dan *softskill* yang telah dipelajari selama

perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, kegiatan kerja magang ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan *hardskill* melalui tugas yang diberikan dan mengembangkan *softskill* dalam koordinasi antar anggota dalam suatu tim. Adapun tujuan utama ini adalah mengembangkan modul *Daily Attendance* dan *Payroll* di PT Visi Karya Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dimulai dari tanggal 1 September 2025 hingga 1 Februari 2026 sebagai *Software Engineer*. Dalam menjalankan kerja magang ini, dibimbing oleh *supervisor*, yaitu Bapak Atanasius Raditya Herkristito yang berperan sebagai *Senior Software Engineer* pada PT Visi Karya Nusantara. Waktu dan tempat pelaksanaan kerja magang di PT Visi Karya Nusantara adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara Hybrid, yaitu kombinasi antara WFH (*Work From Home*) dan WFO (*Work From Office*). Namun, kegiatan WFO bersifat fleksibel dan dapat dilakukan di lokasi tertentu yang disepakati bersama.
2. Kegiatan kerja magang dilaksanakan pada hari Senin hingga Jumat.

Adapun prosedur yang diikuti selama pelaksanaan kerja magang, sebagai berikut.

1. Sesi *Onboarding*

Pelaksanaan sesi *onboarding* pada minggu pertama kerja magang dilakukan untuk memperkenalkan lingkungan kerja, sistem perusahaan, dan alur operasional perusahaan.

2. Rapat Mingguan

Mengikuti rapat rutin mingguan yang dilaksanakan setiap hari Kamis untuk membahas progres perkembangan sistem HRIS. Rapat ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan serta membahas kendala dan solusi yang dihadapi.

3. Komunikasi Antar Karyawan

Dalam menjalankan aktivitas kerja, komunikasi antar karyawan dilakukan secara langsung atau melalui aplikasi *Discord*. Platform ini digunakan untuk koordinasi harian, diskusi pekerjaan, serta komunikasi dalam tim.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA